

## BAB V

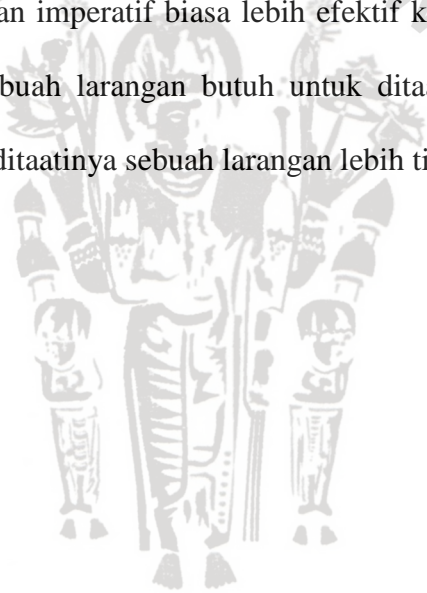
### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari penelitian diperoleh simpulan sebagai berikut.

- (a) Dari 188 data diperoleh 70 data yang tergolong dalam jenis *requestives*, 46 data yang tergolong dalam jenis *requirements*, 20 data yang tergolong dalam jenis *prohibitives*, 3 data yang tergolong dalam jenis *permissives*, dan 42 data yang tergolong dalam jenis *advisories*. Dari 188 data diperoleh hasil modus kalimat deklaratif berjumlah 49, interogatif 8, imperatif biasa 46, imperatif permintaan 37, imperatif pemberian izin 3, imperatif ajakan 31, dan imperatif suruhan 16.
- (b) MT menggunakan jenis *requestives* dan *advisories* untuk menyampaikan nilai-nilai kebaikan, modus TTD yang digunakan oleh MT deklaratif, imperatif permintaan, dan imperatif ajakan. Jenis TTD *requirements* dan modus TTD imperatif biasa digunakan oleh MT untuk mengontrol perhatian penonton, selain itu jenis TTD *prohibitives* dengan fungsi melarang cenderung menggunakan imperatif biasa.
- (c) Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, MT banyak menggunakan jenis *requestives* dan *advisories* dengan modus TTD deklaratif, imperatif permintaan, dan imperatif ajakan untuk menjaga kesantunan dan kedekatannya dengan penonton. Alasan lain karena nilai-nilai kebaikan atau motivasi lebih efektif disampaikan melalui fungsi TTD

mengajak, meminta, dan menasihati. Melihat pada kentalnya kekeluargaan di Indonesia, tentu fungsi TTD memberi perintah tidaklah efektif digunakan untuk menyampaikan nilai-nilai kebaikan atau motivasi. TTD fungsi memberikan perintah, melarang, dan memberi peringatan dengan imperatif biasa digunakan oleh MT untuk mengontrol perhatian penonton dan memberikan larangan. Menarik perhatian penonton dengan menggunakan fungsi TTD memberi perintah dapat menunjukkan dominasi MT sebagai aktor panggung, sosok yang paling memiliki power dalam acara tersebut. Larangan disampaikan dengan imperatif biasa lebih efektif karena dapat menunjukkan ketegasan MT, sebuah larangan butuh untuk ditaati, dengan menunjukkan ketegasan tingkat ditaatinya sebuah larangan lebih tinggi.



## 5.2 Saran

Berkenaan dengan saran yang telah dipaparkan di atas, dikemukakan saran sebagai berikut.

- (a) Mahasiswa program pendidikan bahasa dan sastra indonesia, disarankan untuk menelaah hasil penelitian ini sebagai bahan diskusi dalam pembelajaran pragmatik khususnya yang membahas tindak tutur.
- (b) Peneliti selanjutnya, dianjurkan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai tindak tutur direktif dengan topik yang belum dibicarakan dalam penelitian ini. Pada proses penelitian banyak ditemukan penggunaan deiksis pada tuturan MT, disarankan untuk meneliti penggunaan deiksis yang digunakan oleh MT, dicurigai deiksis yang digunakan oleh MT tidak hanya memiliki fungsi sebagai penunjuk saja.
- (c) Guru atau tenaga pengajar dan motivator lain, disarankan untuk mempelajari lebih lanjut tentang tindak tutur MT sebagai motivator agar bisa melaksanakan pembelajaran secara efektif.